

**PENGARUH TEKNIK COPY THE MASTER (CTM) BERBANTUAN MEDIA
BOARVEL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
SISWA KELAS IV SD**

Pratiwi Putri Negari¹, Anni Malihatul Hawa²

¹PGSD FKIP Universitas Ngudi Waluyo

²PGSD FKIP Universitas Ngudi Waluyo

[¹negaripratiwiputri@gmail.com](mailto:negaripratiwiputri@gmail.com), [²hawa.anni@gmail.com](mailto:hawa.anni@gmail.com)

ABSTRACT

This study was motivated by the low level of students' cursive handwriting skills in elementary schools, particularly in terms of neatness, letter formation, letter connectivity, and writing cleanliness. These conditions indicate the need for innovative learning strategies to improve students' writing skills. One effort that can be implemented is the application of the Copy the Master technique assisted by BOARVEL media in the learning process. The aim of this study was to determine the effect of the Copy the Master technique assisted by BOARVEL media on students' cursive handwriting skills in elementary school. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental method and a nonequivalent control group design. The population of this study was fourth-grade elementary school students. The sample consisted of an experimental class that received treatment using the Copy the Master technique assisted by BOARVEL media and a control class that used conventional learning. Data collection techniques included performance tests of cursive handwriting skills, observation, documentation, and questionnaires. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing with the t-test. The results showed that there was a difference in cursive handwriting skills between students who learned using the Copy the Master technique assisted by BOARVEL media and those who used conventional learning. The average post-test score of the experimental class was higher than that of the control class. Therefore, it can be concluded that the Copy the Master technique assisted by BOARVEL media has a positive effect on improving elementary school students' cursive handwriting skills.

Keywords: Copy the Master, BOARVEL Media, Cursive Handwriting Skills

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek kerapian tulisan, bentuk huruf, keterhubungan antar huruf, dan kebersihan tulisan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penerapan teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL terhadap keterampilan menulis tegak

bersambung siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experimental design*) menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar. Sampel terdiri atas kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja keterampilan menulis tegak bersambung, observasi, dokumentasi, dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis tegak bersambung antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Copy the Master*, Media *BOARVEL*, Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. Apabila suatu bangsa memiliki sumber daya yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali (Mustadi, 2020).

Hawa (2025) pendidikan juga tidak hanya soal efisiensi dan otomatisasi, tetapi juga menyangkut hubungan antar manusia, empati, dan konteks sosial-budaya yang tidak sepenuhnya bisa ditiru oleh mesin. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya difokuskan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga pengembangan keterampilan (Hawa, 2026). Helaluddin (2020) menyatakan, dalam kegiatan komunikasi sehari-hari kemampuan menulis memiliki peranan yang cukup vital. Menulis merupakan keterampilan produktif yang memerlukan latihan secara terus-

menerus agar dapat berkembang dengan baik. Kemampuan menulis tidak hanya digunakan untuk menyampaikan ide dan gagasan, tetapi juga berperan dalam melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, dan kreatif siswa. Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar.

Kegiatan menulis tegak bersambung merupakan suatu kegiatan yang membutuhkan kesabaran dan ketelitian. Hal ini bermanfaat terhadap perkembangan otak siswa, khususnya siswa kelas awal. Menulis juga dapat mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan mengungkapkannya secara tersurat, dengan menulis dapat menilai diri sendiri secara obyektif, menulis dapat memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret. Menulis mendorong kita untuk belajar lebih aktif. Dengan menulis akan membiasakan diri berpikir secara kritis. (Rinawati, 2020).

Pembelajaran keterampilan menulis pada sekolah dasar dikelompokkan menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis tindak

lanjut. Keterampilan menulis permulaan merupakan kegiatan menulis menjiplak, melengkapi mencontoh, menebalkan, menyalin dan mendikte. Selanjutnya Keterampilan menulis lanjutan merupakan kegiatan menulis dengan mengembangkan suatu ide, perasaan, pendapat seseorang menjadi bentuk tulisan yang lebih kompleks dan terstruktur (Hawa et al, 2025).

Salah satu nilai-nilai karakter yang harus di tumbuhkan guru kepada siswa adalah nilai kebangsaan (nasionalis). Nasionalis merupakan suatu landasan penting yang harus tetap dipertahankan untuk dijaga supaya suatu bangsa dapat tetap berdiri dengan kerangka sejarahnya, dengan jiwa nasionalisme yang tinggi maka eksistensi suatu negara akan selalu terjaga dari segala ancaman, baik ancaman secara internal maupun eksternal (Hawa, 2022).

Rokayah (2018) berpendapat, menulis tegak bersambung adalah salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar. Ini adalah kegiatan menulis huruf yang saling bersambung tanpa menggunakan alat tulis. Ini penting karena dapat melatih motorik halus siswa, meningkatkan

kerapian tulisan mereka, dan membantu mereka menulis dengan lebih cepat dan mudah dibaca. Menulis tegak bersambung juga membantu siswa mengenal kata sebagai satu kesatuan sehingga memudahkan proses membaca dan menulis.

Keterampilan menulis yang tegak dan bersambung siswa sekolah dasar masih dianggap rendah. Siswa di kelas IV di SD Negeri Candigaron 02 dan SD Negeri Jubelan 01 memperoleh keterampilan menulis tegak bersambung rata-rata 46,03%, aspek keterhubungan antar huruf rata-rata 40,63%, dan aspek kebersihan tulisan rata-rata 37,50%.

Hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf dengan benar dan menjaga tulisan mereka bersih sesuai dengan kaidah penulisan. Selain faktor keterampilan siswa, proses pembelajaran yang berlangsung juga belum optimal. Berdasarkan hasil angket studi pendahuluan, siswa merasa pembelajaran menulis masih kurang menarik dan penggunaan media pembelajaran oleh guru masih terbatas. Selain itu, dalam proses belajar, guru biasanya menerapkan model pembelajaran yang monoton

dengan menerapkan metode ceramah saja yang membuat siswa cenderung bersikap pasif, hanya menerima informasi tanpa banyak partisipasi aktif (Hawa et al. 2026)

Guru lebih sering menggunakan metode konvensional dengan mencontohkan tulisan di papan tulis tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang variatif dan interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif, mudah bosan, dan mengalami kesulitan memahami cara menulis tegak bersambung dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan teknik dan media pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar menulis. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *Copy the Master*. Teknik *Copy the Master* merupakan teknik pembelajaran dengan cara meniru atau mencontoh model tulisan yang benar sehingga siswa dapat memahami bentuk huruf dan keterhubungan antar huruf secara langsung (Sari, 2018).

Teknik ini dinilai mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui latihan yang terarah dan berulang. Selain teknik

Copy the Master. Penelitian ini juga menggunakan alat peraga. Alat peraga juga dapat dikatakan sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran yang disampaikan oleh guru menjadi lebih efektif menurut Hawa (2024).

Media *BOARVEL* merupakan media pembelajaran berbasis kartu yang dipadukan dengan pendekatan *discovery learning*. Model pembelajaran penemuan/eksplorasi (*discovery learning*) bertujuan untuk memahami konsep, makna, dan hubungan melalui proses intuitif yang pada akhirnya mengarah pada suatu kesimpulan.

Penemuan terjadi ketika seseorang terlibat dalam menemukan berbagai konsep dan prinsip dengan menggunakan proses mental (Hawa et al, 2025).

Selain menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, media pembelajaran juga dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Menurut Hawa et al (2023) media dengan permainan pembelajaran interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Penggunaan media

pembelajaran yang interaktif diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar menulis tegak bersambung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif inovasi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

Permasalahan ini terlihat jelas di SD N Candigaron 02 dan SD N Jubelan 01. Berdasarkan data awal yang sudah peneliti peroleh, adanya masalah nyata rendahnya keterampilan menulis siswa kelas IV bisa dibilang cukup rendah. Data tersebut dapat dirinci pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Studi Pendahuluan Keterampilan Menulis Kelas IV A

Kelas IV A		
No.	Indikator Keterampilan Menulis	K1
1.	Kerapian Tulisan	51,25%
2.	Bentuk Huruf Tegak Bersambung	57,75%
3.	Keterhubungan Antarhuruf	42,50%
4.	Kebersihan Tulisan	40,00%

Tabel 2. Hasil Studi Pendahuluan Keterampilan Menulis Kelas IV B

Kelas IV B		
No.	Indikator Keterampilan Menulis	K2
1.	Kerapian Tulisan	45,00%
2.	Bentuk Huruf Tegak Bersambung	57,50%
3.	Keterhubungan Antarhuruf	38,75%
4.	Kebersihan Tulisan	35,00%

Tabel 3. Hasil Rata-Rata Studi Pendahuluan Keterampilan Menulis Kelas IV A dan IV B

No.	Indikator Keterampilan Menulis	Rata-rata
1.	Kerapian Tulisan	48,13%
2.	Bentuk Huruf Tegak Bersambung	57,63%
3.	Keterhubungan Antarhuruf	40,63%
4.	Kebersihan Tulisan	37,50%

Berdasarkan data pada Tabel 1, hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas IV masih berada pada kategori cukup dan belum optimal. Hal ini terlihat dari hasil pada beberapa indikator keterampilan menulis. Pada kelas IV K1, persentase kerapian tulisan sebesar 51,25%, bentuk huruf 57,75%, keterhubungan antarhuruf 42,50%, dan kebersihan

tulisan 40,00%. Sementara itu, pada kelas IV K2 diperoleh kerapian tulisan sebesar 45,00%, bentuk huruf 57,50%, keterhubungan antarhuruf 38,75%, dan kebersihan tulisan 35,00%.

Secara rata-rata, indikator bentuk huruf tegak bersambung memperoleh nilai tertinggi yaitu 57,63%. Namun, aspek kerapian (48,13%), keterhubungan antarhuruf (40,63%), dan kebersihan tulisan (37,50%) masih tergolong rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan huruf secara tepat, menjaga kerapian, serta menghasilkan tulisan yang bersih dan mudah dibaca. Meskipun aspek bentuk huruf sudah relatif lebih baik, secara keseluruhan keterampilan menulis siswa belum mencapai hasil yang optimal sehingga masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah penerapan teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL yang dipadukan dengan pendekatan *discovery learning*, karena dinilai mampu membantu siswa memahami bentuk huruf, meningkatkan

keterhubungan tulisan, serta memperbaiki kerapian dan kebersihan tulisan melalui pembelajaran yang aktif dan menyenangkan (Ramadhani, 2021).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Candigaron 02 dan SD Negeri Jubelan 01 Tahun Pelajaran 2025/2026. Sampel penelitian terdiri atas 18 siswa, yaitu 11 siswa kelas IV SD Negeri Candigaron 02 sebagai kelas eksperimen dan 7 siswa kelas IV SD Negeri Jubelan 01 sebagai kelas kontrol. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan kelas yang sudah ada tanpa pengacakan subjek penelitian.

Penelitian ini menguji hubungan antara variabel-variabel berikut:

1. Variabel bebas: teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL*.
2. Variabel terikat: keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar.

Prosedur penelitian diawali dengan pemberian *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis tegak bersambung. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis tegak bersambung siswa setelah perlakuan diberikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes unjuk kerja. Tes dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Instrumen tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis tegak bersambung siswa berdasarkan beberapa indikator, yaitu kerapian tulisan, bentuk huruf tegak

bersambung, keterhubungan antarhuruf, dan kebersihan tulisan. Selain tes, penelitian ini juga didukung dengan dokumentasi dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar.

Tabel 4. Pengumpulan Data

No	Variabel	Teknik Pengumpulan Data
1.	Keterampilan Menulis Tegak Bersambung	Tes Unjuk Kerja (<i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>)
2.	Aktivitas Pembelajaran	Observasi
3.	Respon Siswa Terhadap Pembelajaran	Angket
4.	Bukti Pelaksanaan Penelitian	Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif dengan mengombinasikan teknik tes dan non-tes untuk memperoleh data yang

akurat. Keterampilan menulis tegak bersambung siswa diukur menggunakan tes unjuk kerja yang dilaksanakan melalui *pre-test* dan *post-test*.

Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL*. Penilaian keterampilan menulis tegak bersambung dilakukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu kerapian tulisan, bentuk huruf tegak bersambung, keterhubungan antarhuruf, dan kebersihan tulisan. Selain teknik tes, penelitian ini juga menggunakan teknik non-tes berupa observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan, peneliti menggunakan angket yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Seluruh rangkaian penelitian kemudian diperkuat dengan dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran dan dokumen pendukung lainnya sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi kegiatan studi pendahuluan, penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, serta validasi instrumen penelitian. Pada tahap ini peneliti juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan penelitian di SD Negeri Candigaron 02 dan SD Negeri Jubelan 01. Selain itu, peneliti menyiapkan media *BOARVEL* dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses penelitian berlangsung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan pemberian *pre-test* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis tegak bersambung. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Selama proses

pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas siswa. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis tegak bersambung siswa setelah perlakuan diberikan. Selain itu, siswa juga diberikan angket respon terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari *pre-test*, *post-test*, observasi, dan angket. Data dianalisis menggunakan aplikasi statistik untuk mengetahui pengaruh teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar. Selanjutnya, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* terhadap keterampilan menulis

tegak bersambung siswa sekolah dasar. Tahapan analisis data yang dilakukan meliputi:

1. Uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.
2. Uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Kelas	Jumlah siswa	Rata-rata Pretest	Persentase Kategori
Eksperimen	11	83,45	83,45 Baik
Kontrol	7	72,50	72,50 Baik

3. Uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample *T Test* untuk melihat perbedaan pengaruh dan Uji Regresi Linear Sederhana untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2016).

Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa sekolah dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Candigaron 02 dan SD Negeri Jubelan 01, diperoleh data mengenai keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode pengumpulan data untuk keterampilan menulis berupa *posttest* dan *pretest*, sambil bekerja sama dan mengerjakan proyek serta mempresentasikan hasil program data penelitian meliputi hasil *pre-test* dan *post-test* keterampilan menulis tegak bersambung siswa (Hawa et al. 2024). Terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis antara kedua kelas setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Rincian nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Rata-rata Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol Sebelum Penerapan Teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL.

Group Statistics						
H	Hasil P	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
		Kelas Eksperimen	11	83,45	14,508	4,374
		Kelas Kontrol	7	72,50	15,754	5,954

Berdasarkan tabel hasil *pre-test di atas*, diketahui bahwa rata-rata keterampilan menulis tegak

bersambung pada kelas eksperimen sebesar 83,45, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 72,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas memiliki perbedaan sebelum diberikan perlakuan pembelajaran.

Tabel 7. Rata-rata Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Setelah Penerapan

Group Statistics					
Hasil Posttest	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Kelas Eksperimen	11	95,32	6,714	2,024
	Kelas Kontrol	7	77,14	10,505	3,791

Berdasarkan tabel hasil *posttest*, rata-rata keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada kelas eksperimen meningkat menjadi 95,32, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 77,14. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan menggunakan teknik *Copy The Master* berbantuan media BOARVEL.

Tabel 8. Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

Keterampilan Menulis Tegak Bersambung t-hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
4,507	0,000	Signifikan

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independent sample t-*

test untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis tegak bersambung antara kelas eksperimen yang menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL berbasis *discovery learning* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum uji t dilakukan, uji homogenitas dengan uji Levene menunjukkan nilai signifikansi $0,203 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen dan analisis dapat dilanjutkan dengan *equal variances assumed*.

Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Rata-rata *posttest* kelas eksperimen juga lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh nyata dari perlakuan yang diberikan.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Tawe (dalam Wulandari et al., 2025) yang menyatakan bahwa uji *independent sample t-test* merupakan statistik parametrik untuk menguji perbedaan dua kelompok. Temuan ini juga didukung oleh Sari (2018) yang menyatakan bahwa teknik *Copy the Master* dapat meningkatkan

keterampilan menulis melalui latihan meniru secara bertahap sehingga siswa lebih mampu memahami bentuk huruf, keterhubungan, dan kerapian tulisan.

Selain itu, penggunaan media BOARVEL berbasis *discovery learning* membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Menurut Nurrita (2018), media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian materi dan meningkatkan hasil belajar. Kombinasi teknik *Copy the Master* dan media BOARVEL membuat pembelajaran lebih aktif, menarik, dan berulang, sehingga keterampilan menulis tegak bersambung siswa meningkat secara optimal.

Penelitian ini juga mengukur peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke *posttest* melalui uji *N-Gain Score*. Hasil uji ini memberikan gambaran sejauh mana teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL mampu memberikan dampak nyata dalam pembelajaran, sebagaimana terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji *N Gain Score*

Kelas IV A				
Kelas	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Post-test</i>	<i>N-Gain</i>	Kategori

Eksperimen	83,45	95,32	0,717	Tinggi/Efektif
Kontrol	72,50	77,14	0,169	Rendah/Kurang Efektif

Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* pada Tabel 7, diketahui bahwa kelas eksperimen yang menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media BOARVEL memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 83,45 dan meningkat menjadi 95,32 pada *posttest*.

Hasil perhitungan *N-Gain* menunjukkan nilai sebesar 0,717 yang termasuk dalam kategori tinggi atau efektif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis tegak bersambung siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Selanjutnya, pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 72,50 dan meningkat menjadi 77,14 pada *posttest*. Namun, nilai *N-Gain* yang diperoleh hanya sebesar 0,169 yang termasuk dalam kategori rendah atau kurang efektif. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis pada kelas kontrol masih relatif kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *Copy the Master* berbantuan media

BOARVEL lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Selanjutnya, penerapan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* memberikan pengalaman belajar langsung (*learning by doing*) kepada siswa melalui kegiatan meniru dan mempraktikkan bentuk tulisan secara terarah. Melalui proses ini, siswa tidak hanya memahami konsep menulis tegak bersambung secara teoritis, tetapi juga secara aktif mengembangkan keterampilan menulis melalui contoh yang disediakan (Pramana & Suarjana, 2020). Proses pembelajaran berbasis model ini juga membantu siswa dalam meningkatkan ketelitian, keterampilan motorik halus, serta konsistensi dalam menulis, sehingga kemampuan menulis tegak bersambung dapat berkembang secara lebih optimal (Purwanti, 2026).

Selain itu, penggunaan media *BOARVEL* sebagai stimulus visual sebelum kegiatan menulis terbukti mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan ini membantu memperkuat rasa memiliki terhadap budaya sendiri (Hawa et al. 2026).

Media visual tersebut berfungsi memberikan gambaran konkret mengenai bentuk huruf dan cara penulisan yang benar sehingga siswa lebih mudah memahami materi sebelum melakukan praktik menulis. Pemanfaatan media visual sebagai penguat pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa serta mempermudah proses pemodelan dalam kegiatan *Copy The Master* (Rahmawati, Putra, & Lestari, 2020).

Dengan demikian, kombinasi antara teknik *Copy the Master* dan media *BOARVEL* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna, aktif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa secara lebih efektif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* terhadap keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas IV SD Negeri Candigaron 02 dan SD Negeri Jubelan 01, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas IV SD Negeri Candigaron 02 dan SD

- Negeri Jubelan 01 sebelum penerapan teknik *Copy The Master* berbantuan media *BOARVEL* masih berada pada kategori yang perlu ditingkatkan. Hal ini berdasarkan hasil *pretest* yang menunjukkan kemampuan awal siswa masih relatif rendah.
2. Terdapat perbedaan keterampilan menulis tegak bersambung antara siswa yang menggunakan teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.
 3. Teknik *Copy the Master* berbantuan media *BOARVEL* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas IV SD Negeri Candigaron 02 dan SD Negeri Jubelan 01. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji N-Gain dan uji hipotesis yang menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Ardiyani, F., Afriani, N., & Handini, N. (2023). Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistika Parametrik. *Jurnal Bakti Sosial*, 2(1), 77-86.
- Amir, T. P., & Hawa, A. M. (2026). Inovasi Media Colorful Rectangle dalam Pembelajaran Self Directed Learning untuk Memperkuat Pemahaman Konsep Siswa. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(3), 3018-3024.
- Devi, R. T., & Hawa, A. M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Smart Jungle Adventure Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 150-154.
- Fajri, M. I., Asri, Y., & Afrita, A. (2018). Pengaruh Teknik Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 7(3), 158-162.
- Helaluddin, H., & Awalludin, A. (2020). Keterampilan Menulis Akademik. Media Madani. Kota Serang.
- Hardianti, S., & Thahar, H. E. (2024). The Effect of Learning with the Copy the Master Technique and Learning Motivation on Anecdote Text Writing Skills. *Indonesian Research Journal in Education [IRJE]*, 8(1), 234-248.
- Hasanah, B. R., Murdiono, M., & Muryati, T. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung melalui Metode Guided Writing pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Educatif Journal of Education Research*, 5(1), 118-127.

- Hasan, Muhammad and Milawati, Milawati and Darodjat, Darodjat and Harahap, Tuti Khairani and Tahrim, Tasdin and Anwari, Ahmad Mufit and Rahmat, Azwar and Masdiana, Masdiana and Indra, I Made. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hawa, A. M., Hikmah, M. S., Latifah, H., Malik, F. A. U., Khotimah, S., Hidayat, F., & Sitompul, L. A. (2025). *Inovasi dan Transformasi Pendidikan di Era 5.0*. Cahaya Smart Nusantara. Kota Garut.
- Hawa, A. M., Siregar, S., & Rizqi, H. Y. (2025). Inovasi Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Strategi Meningkatkan Literasi Anak Usia Sekolah. *Marsialapari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 336-347.
- Zahra, H., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5005–5013.
- Maulida, I., & Hawa, A. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non-Example Berbantuan Alat Peraga Koyampin terhadap Minat Belajar Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Adipati Sidurejo. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 269-281.
- Mulyani, S. (2017). Penggunaan Media Kartu (Flash Card) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Mutasi bagi Peserta Didik Kelas XII. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 143-148.
- Hanifah, N. F., & Firmanti, P. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung Menggunakan Media Kartu Pada Siswa Kelas II SD Negeri 11 Bahagia Panti Kecamatan Panti Kabupaten Pasaman. *Indonesian Journal of Educational Research (IJER)*, 1(2), 80–88.
- Natalita, R. K., & Situngkir, N. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill pada Siswa Kelas 1 SD. *COLLASE: Creative of Learning Students Elementary Education*, 2(1), 18-25.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Pahrin, R., Rivai, S., & Kurniawan, D. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas II SDN 5 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 3(2), 403-412.
- Pratiwi, S. I., Wahyudi, W., & Ngatman, N. (2022). Analisis Kesalahan Dalam Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung pada Siswa Kelas II SD Negeri Kembaran Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1).
- Purwanti, K. Y., Hawa, A. M., Pardi, A., Amalina, G. F., & Sari, I. M. (2026). Penguatan Nilai Kreativitas Seni Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Siswa. *Jurnal*

- Masyarakat Madani
Indonesia, 5(1), 775-784.
- Putra, L. V., Hawa, A. M., & Rini, Z. R. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Kerjasama dan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *JANACITTA*, 7(2), 170-175.
- Putri, S.A., Kristanto, T.M.A. and Juliani, L.S. (2023). The Use of Word Card Media to Improve Paragraph Writing Skills in Third Grade of Elementary School. In *Proceedings of Internasional Conference on Teacher Profession Education*, 1(1), 1650-1663).
- Regina, E. L., & Hawa, A. M. (2025). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 342-365.
- Rizqi, H. Y., & Hawa, A. M. (2022). Implementasi Etnomatematika Geometri Budaya Lokal dalam Menumbuhkan Karakter Nasionalis Siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdira)*, 2(2), 37-44.
- Rochmiati, S., & Ardiyatno, H. (2023, August). Improving Cursive Writing Skills Through a Project Based Learning Model for Grade 2 Elementary School Students in Yogyakarta, Indonesia. In *Proceedings of International Conference on Teacher Profession Education* (Vol. 1, No. 1, pp. 973-985).
- Rokayah, Y. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Dua SD Negeri Nyimplung Kecamatan Subang dengan Teknik Mencontoh Tulis Tipis Tulis Tebal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2016-2017. *JPG: Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(02), 84-94.
- Sari, N., Gani, E., & Zulfikarni, Z. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknik Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 7(3), 234-240.
- Sefianti, A. V., Hawa, A., & Blagov, A. (2023). Strategi Menjaga Kesehatan Mata Anak SD di era Digital. *Janacitta*, 6(2), 134-144.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulaeman, Y. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Mahasiswa PGSD STKIP Syekh Manshur Menggunakan Metode Drill Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal PAJAR: Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 799-804.
- Suprihatien, S., Faizzah, P. N. N., Roihanita, A., Salsabila, I., & Hanifa, R. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Tegak Bersambung melalui Metode Drill pada Siswa Kelas I SDN Pakis V Surabaya. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 351-357.
- Thamsin, A. C., Zurita, I., & Thahar, H. E. (2018). Pengaruh Teknik Copy the Master terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTSN Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNP*, 6(2), 167-174.

- Astuti, V., Markhamah, & Rahmawati, L. E. (2025). Analisis kebutuhan guru dan peserta didik terhadap model pembelajaran inovatif dalam menulis tegak bersambung. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 142–156.
- Waluyo, E., Septian, A., Jerilian, E., Hidayat, I. N., Prahadi, M. A., Prasetyo, T., & Sabilah, A. I. (2024). Analisis Data Sample Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Uji Anova dan Uji T. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(4), 775-787.
- Wulandari, A. D. R., Mashitasari, D., & Fatimah, F. (2025). Perbandingan Nilai Ujian Madrasah Aqidah Akhlak Antara Kurikulum KTSP dan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan Analisis Uji Independent Sample T-Test (Studi Kasus Siswa Kelas VI MI Al-Hamidi Jember). *ESTIMATOR: Journal of Applied Statistics, Mathematics, and Data Science*, 3(1), 47-57.